

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Bentuk tindakan vandalisme yang paling dominan terjadi pada perpustakaan Universitas Negeri Padang merusak buku dengan cara menggaris bawah kalimat buku, melipat buku, dan memberi tanda pada kalimat dengan stabilo. Akibat dari berbagai tindakan yang tidak bertanggung jawab tersebut atau disebut juga dengan tindakan vandalisme, hal demikian tentu saja sangat merugikan perpustakaan, pengguna lainnya dan bahkan diri sendiri. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadi tindakan vandalisme di perpustakaan UNP ialah:

Kemudahan akses dengan sistem terbuka, kurangnya pengamanan dari perpustakaan sehingga memudahkan pemustaka untuk melakukan tindakan vandalisme, ketika pemustaka merusak buku dengan cara menggaris bawah tulisan karena ingin mendapatkan secara cepat bahan yang mereka butuhkan, desain ruangan yang masih jauh terlihat oleh kasat mata atau rak buku yang terletak di sudut yang tersembunyi.

Adapun pencegahan dan penanganan yang mereka lakukan terhadap tindakan vandalisme tersebut yaitu memberikan pelatihan atau pendidikan pemakai pemustaka kepada setiap pengguna, pemberian denda dan sanksi yang tegas kepada pemustaka yang ketahuan saat melakukan tindakan vandalisme terhadap bahan pustaka, melakukan stock opname, ketersediaan koleksi harus memenuhi kebutuhan setiap pengguna.

### **B. Saran**

Selain pencegahan dan penanggulangan yang telah dilakukan oleh perpustakaan Universitas Negeri Padang, <sup>67</sup> perpustakaan UNP juga melakukan hal-hal sebagai berikut: demi untuk menjaga koleksi yang ada dalam perpustakaan alangkah baiknya lebih memperhatikan pengguna yang menggunakan perpustakaan, dengan adanya petugas perpustakaan yang berkeliling dalam area perpustakaan, agar tidak terjadinya

tindakan yang tidak diinginkan, *Stock Opname* atau *Weeding* Sebaiknya dilakukan setiap tahunnya, supaya lebih memantau secara berkala besarnya jumlah koleksi yang rusak, hilang dan sebagainya, Seharusnya Pemustaka yang masuk kedalam ruangan tidak diperkenankan membawa berbagai tas, baik tas laptop dan tas lain-lainnya. Karena itu akan memudahkan pemustaka untuk membawa buku keluar dengan memasukkan kedalam tas tersebut, Memperbanyak alat pengaman seperti CCTV, Pustakawan diharapkan lebih teliti dalam mengamati pengunjung yang meminjam dan yang mengembalikan buku yang mereka pinjam, Sebaiknya pustakawan meletakkan poster yang berisi himbauan agar lebih hati-hati dalam menggunakan perputaka dan menambah petugas perpustakaan agar dapat lebih teliti dalam memperhatikan pengunjung yang datang.